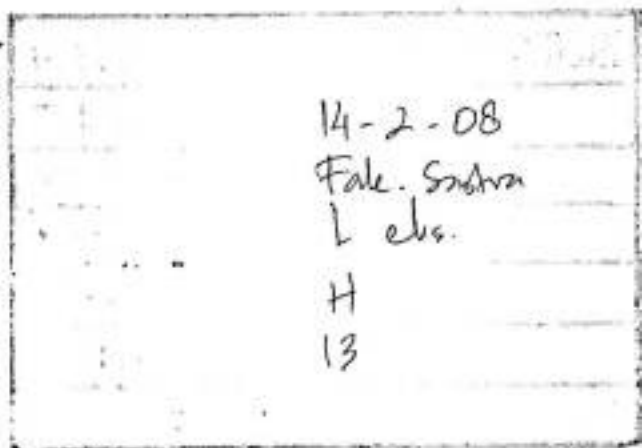


**KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN GERUND
DALAM KALIMAT**



SKRIPSI

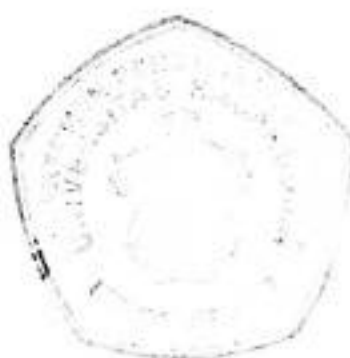
**DIAJUKAN PADA FAKULTAS SASTRA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**

SASTRA

OLEH

GITA ARTIKA

Nomor Pokok : F211 00 015



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2007**

SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN GERUND DALAM KALIMAT

Disusun dan diajukan oleh:

GITA ARTIKA

Nomor Pokok : F21100015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 30 November 2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

Komisi Pembimbing:


Drs. Hsain Hasyim, M.Hum.
Ketua


Dra. Harlina Sahib, M.Hum.
Sekretaris

Pembantu Dekan I
Fakultas Sastra


Drs. M. Amir P, M.Hum.

Ketua Jurusan
Sastra Inggris


Drs. Hsain Hasyim, M.Hum.

Pada hari ini, Jumat 30 November 2007, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

**KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN GERUND
DALAM KALIMAT**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, Jurusan Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

Makassar, 30 November 2007

Panitian Ujian Skripsi :

1. Drs. Husain Hasyim, M.Hum	Ketua	
2. Dra. Harlina Sahib, M.Hum	Sekretaris	
3. Drs. Simon Sitoto, M.A	Penguji I	
4. Dra. Fransisca E. Kapoyos, M.Hum	Penguji II	
5. Drs. Husain Hasyim	Konsultan I	
6. Dra. Harlina Sahib, M.Hum	Konsultan II	

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Skripsi ini merupakan laporan penelitian lapangan yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 23 Makassar yang disusun untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Jurusan Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa sejak awal sampai selesainya skripsi ini tentunya banyak ditemukan hambatan. Tetapi berkat do'a ketekunan serta usaha yang sungguh-sungguh yang tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, hambatan yang dialami dapat diatasi dengan baik.

Meskipun demikian, tak dapat dilupakan pula bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung memberikan dorongan moril sejak awal penelitian hingga selesainya skripsi ini. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak almarhum Drs. M. Natsir Pagennai selaku pembimbing pertama yang memberikan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harlina Sahib, M.Hum., selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan petunjuk, pengarahan, serta saran-saran selama penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Husain Hasyim, M.Hum. dan Bapak Drs. Simon Sitoto, M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sastra Inggris.
4. Pada dosen, asisten dosen yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bekal pendidikan selama perkuliahan.
5. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Makassar, stafnya, serta siswa-siswi SMPN 23 Makassar.
6. Ibu Dra. Sri Ningsih selaku guru Bahasa Inggris SMP Negeri 23 Makassar
7. Rekan-rekan angkatan tahun akademik 2000/2001 Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Akhirnya kepada Ayahanda Agustia Idrus dan Ibunda Rosmini yang telah mengasuh dengan penuh kasih sayang dan segala penghormatan yang tak terhingga baik moril maupun materil serta Kakanda Gunawan Pratama dan Adinda Garina Astriks yang telah memberikan dorongan moril hingga selesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih.

Hanya kepada Allah penulis bermohon agar semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran, baik moril maupun materil mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Alasan Memilih Judul	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	4
1.5 Metodologi	4
1.6 Komposisi Bab	6
BAB II LATAR BELAKANG TEORI	
Pengertian Gerund	7
Penggunaan Gerund	8
Gerund Sebagai Subyek	8
Gerund Sebagai Obyek	10
Gerund Sebagai Komplemen	16
Gerund Setelah Preposisi	17

Gerund Sesudah Possessive	21
Gerund Sesudah Passive-Infinitive	22
Gerund Sebagai Appositive	23
Gerund Setelah Ungkapan	24
Gerund Digunakan dalam Larangan Keras	25
BAB III PRESENTASI DAN ANALISIS DATA	
3.1 Data Hasil Tes Pilihan Ganda	27
3.2 Data Hasil Tes Melengkapi Kalimat	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	48
Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

ABSTRACT

This thesis is entitled "KEMAMPUAN SISWA MENENTUKAN GERUND DALAM KALIMAT BAHASA INGGRIS". It aims at obtaining the description of the ability of the second year students of SMP Negeri 23 Maakassar in using gerund.

In getting the data from the students, the writer gave the students written tests consisting of 40 questions. 20 questions are in the form of multiple choice, 20 questions are in the form of completing sentences. Not all students are tested, but only 20 from (II) are taken as sample. The result of the test is presented and analyzed using descriptive method.

The result of the test shows that most of students can not answer the question correctly. From the multiple choice test, out of 20 students, only 6 of them can answer 16-19 questions correctly 14 of them can answer 3-15 questions correctly. For the completing sentences test, out of 20 students none of them can answer 16-20 questions correctly all of them can answer 6-15 question correctly.

During the field research, it is found that many students can not answer the question correctly using gerund. This is because the students do not understand the rules and forms of gerund which are used in sentences.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan kita kepada orang lain. Dengan bahasa manusia dapat menjalankan aktifitas sehari-hari. Tidak dapat kita pungkiri bahwa bahasa memegang peranan penting baik dibidang pendidikan, sosial, politik, ekonomi, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu suku-suku bangsa dari latar belakang sosial dan daerah yang berbeda-beda. Demikian pula bahasa Inggris yang menjadi salah satu dari lima bahasa yang digunakan di forum PBB merupakan alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat dunia. Peran bahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia ini diungkapkan oleh Samsuri (1987: 4) sebagai berikut:

“Betapa vitalnya bahasa cukuplah kami kemukakan beberapa contoh kenyataannya saja. Tiap orang wajar tentunya menjadi anggota dari lebih dari sebuah masyarakat. Di dalam kegiatan-kegiatannya di dalam masyarakat orang bergantung sama sekali kepada penggunaan bahasa masyarakat itu”.

Ketika berkomunikasi dengan orang lain, manusia mengadakan hubungan sosial antara sesama mereka sehingga antara bahasa dan manusia tidak bisa dipisahkan, keduanya saling keterkaitan. Tanpa bahasa kita tidak dapat

membayangkan bagaimana berlangsungnya interaksi antar manusia. Mari kita perhatikan apa yang dikemukakan Samsuri (1987: 6) berikut ini :

“Bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti dalam setiap pekerjaannya. Mulai saat bangun pagi-pagi sampai jauh malam waktu ia istirahat, manusia tidak lepasnya memakai bahasa, malahan pada waktu tidurnya pun tidak jarang ia memakai bahasanya”.

Masing-masing bahasa mempunyai sistem, norma, dan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa tersebut. Demikian pula dengan bahasa Inggris. Pemakainya bukan hanya mematuhi penggunaan pola-pola kebahasaannya tetapi juga pembentukan katanya yang terstruktur dalam tatabahasanya.

Bahasa, khususnya bahasa Inggris telah diajarkan sejak di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) sampai di perguruan tinggi. Di Indonesia, bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa asing utama yang dipakai baik pada pertemuan-pertemuan maupun dialog-dialog internasional. Banyak sekali literatur-literatur, surat kabar, majalah dan media cetak yang kita dapatkan di perpustakaan ditulis dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bahkan eksistensi bahasa Inggris dapat menunjang perkembangan perbendaharaan kata bahasa Indonesia.

Tata bahasa Inggris mempunyai beberapa aspek, antara lain sintaksis, semantik, morfologi, fonologi dan lain-lain. Sesuai dengan judul penulisan ini penulis hanya mengkaji bidang sintaksis. Menurut Verhaar sintaksis mempelajari

hubungan gramatikal di luar batas kata dalam hal ini kalimat. (Verhaar, 1988:70).

Penulisan skripsi ini bertujuan mengetahui lebih mendalam penggunaan 'gerund'

Salah satu aspek bahasa Inggris yang sering dijadikan obyek kajian adalah grammar. Apabila kata-kata digabungkan menjadi kalimat biasanya menggunakan kata bentukan, yang salah satunya adalah 'gerund'. Dalam menyusun kalimat, siswa sering melakukan kesalahan gramatikal berkaitan dengan pemilihan bentuk termasuk penggunaan gerund.

1.2 Alasan Memilih Judul

Dari pernyataan di atas, penulis berasumsi bahwa masih banyak siswa belum mengetahui fungsi 'gerund' dengan baik sehingga mereka mengalami kesulitan gramatikal pada saat menggunakannya. Oleh karena itu penulis mengambil topik tentang 'gerund' dengan judul "KEMAMPUAN SISWA SMP Negeri 23 MENENTUKAN GERUND DALAM KALIMAT BAHASA INGGRIS" sebagai bahan kajian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis hanya membahas 'gerund' yang digunakan sebagai obyek, 'gerund' sesudah preposisi gerund, sesudah possessive dan 'gerund' sebagai passive infinitive. Fokus perhatian penulis tertuju pada jawaban yang benar. Jawaban yang benar ini diuraikan secara lebih rinci ini merupakan dasar untuk penentuan nilai dan kemampuan siswa. Jawaban yang salah tidak menjadi patokan dalam penentuan kemampuan siswa,

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. untuk mengetahui dan memperoleh gambaran sejauhmana kemampuan siswa menggunakan 'gerund' ;
2. untuk mengetahui secara jelas apakah siswa dapat membedakan 'gerund' dengan 'infinitive'.

1.5 Metodologi

Dalam penulisan ini penulis menggunakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1.5.1 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi dari buku-buku teks, skripsi dan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan topik skripsi ini.

1.5.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan dibagi menjadi :

1.5.2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menggunakan data primair, yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek yang berbentuk instrumen.

BAB II

LATAR BELAKANG TEORI

Pengertian Gerund

Sebelum kita membahas 'gerund' lebih lanjut terlebih dahulu penulis memberikan definisi 'gerund' yang dikutip dari pendapat beberapa ahli bahasa sebagai berikut.

- Menurut Alien (1974: 177),

“The part of the verb that ends in ing have the force noun as well as that of verb is called gerund”.

Contoh :

Swimming is a sport.

- Menurut Swan (1980: 331),

“The form of verb ending in - ing (eg. writing, arguing) more like a noun is called gerund”.

Contoh :

I Hate Writing letters.

- Menurut Brewton (1962: 233),

“Gerund is a verbal ending -ing that is used as noun”.

Contoh :

I look forward to hearing from you.

- Menurut Warriner (1977: 68),

“The gerund is a word formed from a verb and used as a noun”.

Contoh :

Your hair need cutting

Dari definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ‘gerund’ dibentuk dari kata kerja -ing yang digunakan sebagai kata benda.

Penggunaan Gerund

‘Gerund’ mempunyai bentuk yang sama seperti ‘present participle’ seperti running, speaking, working, dan sebagainya (Thomson dan Martinet, 1986: 228).

Jika dipergunakan dalam kalimat, ‘gerund’ dapat berfungsi sebagai berikut :

1. gerund sebagai subyek
2. gerund sebagai obyek
3. gerund sebagai komplemen
4. gerund sesudah preposisi
5. gerund sesudah possessive adjective, pronoun, noun (‘S)
6. gerund sebagai passive-infinitive
7. gerund sebagai appositive
8. gerund sesudah ungkapan

Gerund sebagai subyek

Jika gerund berfungsi sebagai subyek kalimat, maka gerund dapat ditempatkan pada awal kalimat.

Contoh :

Smoking is a bad for you.

Swimming is a sport.

Dancing bored him.

Beating, a child will do more harm than good,

Smoking dalam kalimat “Smoking is a bad for you” adalah subyek karena ditempatkan sebelum predikat (linking verb) is (to be). Smoking juga diterangkan oleh komplemen a bad for you.

Swimming dalam kalimat “Swimming is a sport” adalah subyek karena diletakkan pada posisi subyek diikutkan oleh predikat is. (to be). Swimming juga diterangkan oleh komplemen a sport.

Dancing dalam kalimat “Dancing bored him” adalah subyek karena diletakkan pada posisi subyek diikuti oleh predikat bored.

Beating dalam kalimat “Beating a child will do more harm than good” adalah subyek karena diletakkan pada posisi subyek diikuti oleh obyek a child dan diletakkan sebelum predikat (auxiliary verb) + verb will do.

‘Gerund’ dapat menjadi subyek dari klausa diletakkan sesudah believe, consider, discover, expect, find, think, wonder, dan lain-lain.

Contoh :

He found that parking was difficult.

He thought that Baking cakes is hard.

Parking dalam kalimat "He found that parking was difficult" merupakan subyek dari klausa that parking was difficult yang ditempatkan sesudah kata kerja found

Making dalam kalimat "He thought that making cakes is hard" merupakan subyek dari klausa that making cakes is hard diletakkan sesudah kata kerja thought.

Smoking, Swimming, dancing, beating menempati posisi pada permulaan kalimat sebelum predikat, karena itu 'gerund' selain dapat diletakkan pada awal kalimat juga dapat ditempatkan sesudah klausa utama (main klausa).

Gerund Sebagai Obyek

Jika 'gerund' berfungsi sebagai obyek kalimat dari kata kerja utama, 'gerund' dapat ditempatkan sesudah kata kerja.

Contoh :

I hate writing letters

I stopped smoking

They enjoy dancing

He likes swimming

Writing dalam kalimat "I hate writing letters" adalah obyek dari hate dan letters adalah obyek dari writing.

Smoking dalam kalimat "I stopped smoking" adalah obyek karena didahului oleh kata kerja stopped.

Dancing dalam kalimat “They enjoy dancing” adalah obyek karena ditempatkan sesudah kata kerja (verb) enjoy.

Swimming dalam kalimat “He likes swimming” adalah obyek karena didahului oleh kata kerja likes.

Writing, smoking, dancing, swimming, merupakan ‘gerund’. Kata-kata tersebut berfungsi sebagai obyek karena mengikuti kata kerja transitif, (transitive verbs) hate, stopped, enjoy, likes.

Kata-kata dalam bentuk ‘gerund’ dinamakan obyek langsung (direct object) karena diletakkan sesudah kata kerja.

Beberapa kata kerja dapat diikuti oleh ‘gerund’ atau ‘infinitive’ yang artinya sama dan yang artinya beda.

2.2.2.1 Kata Kerja Diikuti Oleh Gerund

Sejumlah kata kerja yang diikuti oleh ‘gerund’ dapat dikemukakan sebagai berikut :

admit	give up
appreciate	can't help
avoid	imagine
consider	involve (mean)
contemplate	leave off



delay	mention
deny	mind
detest	miss
dislike	postpone
dread	practise
endure	put off
enjoy	resent
escape	resist
excuse	risk
face	can't stand
feel like	suggest
finish	understand
forgive	keep (keep on)

Contoh :

He admitted taking the money.

I really appreciate having time to relax.

Have you considered getting a job abroad?

He detests writing letters.

She dreads getting old.

Do you enjoy teaching?

Avoid drinking too much water with your meals.

He denied knowing anything about the missing jewels.

Putting in a new window will involve cutting away part of the roof.

I've deleved writing to him till today.

I gave up smoking when I was a young man.

You mentioned having been in hospital last year.

I can't help feeling anxious about the political situation.

You certainly musn't miss seeing this wonderful film.

I've put off writing to him till today.

He didn't want to risk getting wet.

Would you mind opening the window, please?

Do you recollect telling Jhon about the new house?

I couldn't resist buying such lovely apples.

I won't go. I haven't finished doing this assignment yet.

You have to practise speaking English everyday if you want to master the language.

I dread taking examinations for fear failing.

My neighbour has given up drinking and gambling.

Did you enjoy spending the holiday in the country?

He kept complaining.

Don't keep on shouting like that; We must avoid annoying our neighbours.

We've gone on writing to this office regularly for.....

I suggest having a cup of coffee before we leave.

I can't understand doing the washing up.

2.2.2.2 Kata Kerja Diikuti Oleh Gerund dan Infinitive

A. Sejumlah kata kerja yang diikuti oleh 'gerund' dan 'infinitive' yang artinya sama dapat dikemukakan berikut ini:

attempt	intend
begin	love
be accustomed to	prefer
Can't bear	propose
Cease	start
Continue	it needs
hate	

Contoh :

I began to work

I began working

He continued living above the shop.

He continued to live above the shop.

She never ceased complaining about prices.

She never ceased to complain about prices.

I can't bear to waiting.

I can't bear to wait.

I intend selling it.

I intend to sell it.

The grass needs cutting.

The grass needs to be cut.

B. Sejumlah kata kerja yang diikuti oleh 'gerund' dan 'infinitive' yang artinya berbeda dapat dikemukakan berikut ini

advise	mean
agree	permit
allow	regret
dread	remember
forbid	see
forget	stop
go on	study
hear	try
leave	watch
like	

Contoh :

I wouldn't advise taking the car.

I wouldn't advise you to take the car.

We don't allow people to smoke in here.

We don't allow smoking in the lecture room.

I must remember to post the letter.

I don't remember posting the letter.

I don't like waking up so early as this.

I don't like, to wake him up so early as this.

She forgot to come to exam yesterday.

I shall never forgot taking this exam.

He really must stop smoking

Every half hour I stop work to smoke a cigarette.

I don't regret telling her what I thought even if it upset her.

I regret to inform you that we are unable to offer you employment.

Contoh-contoh di atas diambil dari Swan 1980:334, 339, Allen 1974:181, 182, Thomson and Martinet 1986: 221, 234).

Demikianlah contoh-contoh yang dikemukakan di atas merupakan kata kerja yang dapat diikuti oleh 'gerund' dan 'infinitive'.

Gerund Sebagai Komplemen (Complement)

'Gerund' dapat digunakan sebagai pelengkap (complement) kalimat.

Contoh :

One of my bad habits is biting my nails.

Her hobby is painting.

My favourite sport is swimming.

His hobby is reading

(Contoh-contoh di atas diambil dari Swan 1980: 332, Thomson and Martinet 1986: 257).

Biting dalam kalimat “One of my bad habits is biting my nails” adalah pelengkap karena kata tersebut menerangkan seluruh frase subyek one of my habits dan diletakkan sesudah ‘copula’ is.

Painting dalam kalimat “Her hobby is painting” merupakan pelengkap karena menerangkan seluruh frase subyek Her hobby dan diletakkan sesudah ‘copula’ is.

Swimming dalam kalimat “My favourite sport is swimming” merupakan komplemen karena menerangkan seluruh frase My favourite sport dan diletakkan sesudah ‘copula’ is.

Reading dalam kalimat “His hobby is reading” merupakan komplemen karena menerangkan seluruh frase His hobby dan posisinya sesudah ‘copula’ is.

Biting, Painting, swimming, reading, merupakan ‘gerund’ yang digunakan sebagai pelengkap. Kata-kata tersebut diletakkan sesudah ‘copula’ is.

Gerund Sesudah Preposisi(Obyek preposisi)

Jika 'gerund' digunakan sebagai obyek preposisi, 'gerund' ditempatkan sesudah preposisi.

Contoh :

You should check the oil before starting the car.

We got the job finished by working sixteen hours a day.

He's always talking about moving to the country.

I look forward to hearing from you.

I am tired of arguing.

(Contoh-contoh di atas diambil dari Swan 1980: 336, Thomson and Martinet 1986: 229, 260, 259).

Starting dalam kalimat "You should check the oil before starting the car" merupakan obyek preposisi karena ditempatkan sesudah preposisi before.

Working dalam kalimat "We got the job finished by working sixteen hours a day" merupakan obyek preposisi diletakkan sesudah preposisi by.

Moving dalam kalimat "He's always talking about moving to the country" merupakan obyek preposisi karena posisinya sesudah preposisi about.

Hearing dalam kalimat "I look forward to hearing from you" merupakan obyek preposisi of.

Before, by, about, to, of merupakan preposisi sedangkan starting, working, moving, hearing, arguing merupakan 'gerund'.

Penggunaan 'gerund' sesudah preposisi dapat dikombinasikan ke dalam empat cara sebagai berikut:

1. Verb + preposisi + gerund
2. Noun + preposisi + gerund
3. Adjective + preposisi + gerund
4. Preposisi + gerund

1. Verb + Preposisi + Gerund

(Preposisi Didahului Oleh Verb)

Contoh :

We got the job finished by working sixteen hours a day.

He left without paying his bill.

She insisted on paying for herself.

He took to ringing us up in the middle of the night.

Finished, left, insisted, took merupakan kata kerja (verb), By, without, on, to merupakan preposisi sedangkan working, paying, ringing merupakan 'gerund'.

2. Adjective + Preposisi + Gerund

(Preposisi Didahului Oleh Adjective)

Contoh :

He is good at diving.

I am too afraid of losing.

I am tired of arguing.

I am sorry for keeping you waiting.

He is interested in making money.

Good, afraid, tired, sorry, interested merupakan kata sifat (adjective). At, of, for, in, merupakan preposisi sedangkan diving, losing, arguing, keeping, making merupakan 'gerund'.

3. Noun + Preposisi + Gerund

(Preposisi Didahului Oleh Noun)

Contoh :

You should check the oil before starting the car.

You can't make an omelette without breaking eggs.

This is a tool for opening tins.

There's no point in waiting.

We had difficulty in finding a sparking place.

The oil, omelette, tool, point, difficulty merupakan kata benda (noun), Before, without, for, in merupakan preposisi sedang starting, breaking, opening, waiting, finding merupakan 'gerund'.

4. Preposisi + Gerund

(Preposisi Pada Awal Kalimat)

Contoh :

After swimming I felt cold.

By working sixteen hours a day, we got the job finished.

Before signing the contract, read the small print.

Without working hard, you can not make a pile of money.

After, by, without, before merupakan preposisi sedangkan swimming, working, signing, merupakan 'gerund'.

Gerund Sesudah Possessive Adjective Atau Pronoun Atau Possessive

Nouns ('S)

1. 'Gerund' Digunakan Sesudah 'Possessive Adjective' Verb + Possessive Adjective + Gerund

Contoh :

He doesn't mind her making a suggestion.

He insisted on my reading it.

She disliked your working late.

I remember their coming in long after midnight.

Mind, insisted, disliked, remember merupakan kata kerja (verb). Her, my, your, their merupakan 'possessive adjective' yang digunakan sebelum 'gerund' making, reading, working, coming.

2. Gerund digunakan sesudah obyek pronoun

Verb + obyek pronoun + gerund

Contoh :

I Saw him getting out of his car.

I herad her going down the stairs.

We resented them being promoted before us.

We object to me making private calls on this phone.

Saw, heard, resented, object to merupakan 'verb'. Him, her, them, me merupakan obyek 'pronoun' yang digunakan dalam 'gerund' getting, going, being, making.

3. Gerund digunakan sesudah 'possessive noun'

Verb + possessive noun + gerund

Contoh :

I'm annoyed about John's forgetting to pay.

He is not very keen on Mary's living there along.

I can excuse Betty's being rude to me, but I can't forgive her being to Maisie.

She doesn't like Patrice's talking.

Annoyed about, keen, on, excuse, like merupakan 'verb'. Jhon's, Mary's, Betty's, Patrice's merupakan 'possessive noun' yang diletakkan sebelum 'gerund' forgetting, living, being, talking.

Gerund Setelah Passive - Infinitive

Penggunaan 'gerund' sesudah kata kerja need, require, want, deserve, merit, dan lain-lain mempunyai pengertian pasif. Jadi kita tidak perlu menggunakan bentuk pasif.

Contoh :

Your hair needs cutting. (to be cut)

This problem requires studying. (to be study)

The car want servicing.

My shoes want mending.

His brave action certainly deseved rewarding.

Cutting, studying, servicing, mending, rewarding merupakan 'gerund' dan diletakkan sesudah kata kerja need, requires, wants, want, deserved.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa 'gerund' dalam kalimat bukan hanya mempunyai pengertian aktif tapi juga mempunyai pengertian pasif.

Gerund Sebagai Appositive

'Gerund' dapat berfungsi sebagai appositive.

Contoh :

Joel's favorite spoort, fishing is becoming expensive.

His hobby, collecting stamps, absorbed him.

She dislikes her job, dancing in the public.

Fishing dalam kalimat "Joel's favorite sport, fishing is becoming expensive" merupakan 'appositive' karena menerangkan frase Joel's favorite sport.

Collecting dalam kalimat "His hobby, collecting stamps, absorbed him" merupakan 'appositive' karena menerangkan frase His hobby.

Dancing dalam kalimat "She dislikes her job, dancing in the public" merupakan appositive karena menerangkan frase She dislikes her job.

Fishing, collecting, dancing merupakan 'gerund' yang digunakan sebagai 'appositive'.

Gerund Sesudah Ungkapan

'Gerund' digunakan sesudah ungkapan, seperti:

It is no use

It is no good

There's no use

It is no worth

Contoh :

It is no used trying to explain

It is no good expecting Adrew to help . . .

There's no use asking, her

It is not worth getting with her.

Trying, expecting, asking, getting merupakan 'gerund' yang didahului oleh frase it is no use, it is no good, there's no use, it is not worth.

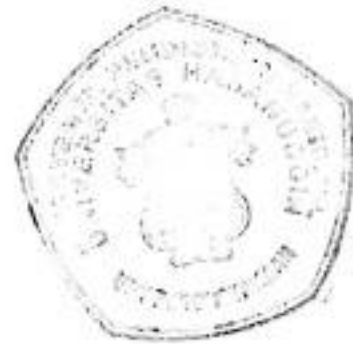
Gerund Digunakan Dalam Larangan Keras

Contoh :

No smoking !

No waiting !

No fishing !



Karena berasal dari kata kerja yang ditambahkan bentuk *-ing*, 'gerund' masih mempunyai karakteristik sebagai kata kerja.

Contoh :

Climbing mountains is a sport.

Beating a child will do more harm than good.

One of my habits is bitin my nails.

I hate writing letters.

You should check the oil before starting the car.

Reading French is easier than speaking it. (Contoh-contoh di atas diambil dari Swan 1980: 332, 336, Thomson and Martinet 1986: 228 dan penjelasannya dikemukakan oleh penulis sendiri).

Kata-kata climbing, beating, dan reading merupakan 'gerund'. Kata-kata tersebut mempunyai karakteristik 'noun' dan digunakan sebagai subyek kalimat. Tapi climbing, beating, dan reading masih mempertahankan karakteristik 'verb' karena climbing, beating, dan reading mempunyai obyek mountains, a child, dan French.

Biting merupakan 'gerund', mempunyai karakteristik 'verb' karena diikuti my nails sebagai obyeknya.

Kata writing merupakan 'gerund' digunakan sebagai obyek dari kata kerja pokok hate, dan karena writing masih memiliki karakteristik 'verb' maka writing dapat mempunyai obyek (letters).

Kata starting merupakan 'gerund' mempunyai karakteristik sebagai 'noun' dan diletakkan sesudah preposisi: before

..... before starting

karena starting mempunyai obyek the car, maka kata tersebut mempunyai karakteristik sebagai 'verb'.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa walaupun 'gerund' berfungsi sebagai 'noun' 'gerund' juga tetap mempunyai karakteristik sebagai 'verb'.

Demikianlah dikemukakan latar belakang teori dan contoh-contoh penggunaan 'gerund' yang dikemukakan oleh penulis. Pada bab berikut (bab III) penulis membicarakan presentasi dan analisis data.

BAB III

PRESENTASI DAN ANALISIS DATA

Data yang dipresentasikan dalam skripsi ini merupakan data yang diperoleh dari pemberian tes kepada para siswa SMP Negeri 23 Makassar. Presentasi ini dikemukakan secara lengkap tentang data hasil tes seluruh siswa (20 sampel) dalam menggunakan 'gerund'. Pertanyaan-pertanyaan terdiri atas 30 nomor yang dibagi dalam 2 jenis-jenis tes, jenis pertama (part I) berupa pilihan ganda (20 nomor) dan jenis kedua (part II) berupa melengkapi kalimat (10 nomor).

Sampel diambil dari 20 siswa-siswa SMA Negeri 23 Makassar kelas II.

Data Hasil Tes Pilihan Ganda

Hasil tes yang diperoleh dari tiap soal ditunjukkan pada tabel 1. Tabel ini mencantumkan angka-angka yang merupakan skor jawaban yang diperoleh dari setiap soal, dan angka-angka yang merupakan presentase skor yang dicapai setiap soal dengan cara perhitungan (lihat tabel hasil tes).

Berikut ini penulis menyajikan data hasil tes beserta analisisnya ke dalam tabel.

Tabel 1: Hasil Tes Pilihan Ganda Kelas II (20 soal)

No	Jawaban Benar	%	Jawaban Salah	%
1	19	95 %	1	5 %
2	19	95 %	1	5 %
3	17	85 %	3	15 %
4	16	80 %	4	20 %
5	16	80 %	4	20 %
6	16	80 %	4	20 %
7	15	85 %	5	25 %
8	13	65 %	7	35 %
9	13	65 %	7	35 %
10	13	65 %	7	35 %
11	12	60 %	8	40 %
12	12	60 %	8	40 %
13	12	60 %	8	40 %
14	9	45 %	11	55 %
15	7	35 %	13	65 %
16	6	30 %	14	70 %
17	4	20 %	16	80 %
18	3	15 %	17	85 %
19	-	- %	20	100 %
20	-	- %	20	100 %

Keterangan : Untuk memperoleh persentase penulis menggunakan rumus:

$$\frac{P}{n} \times 100\%$$

p = jawaban benar dan jawaban salah

n = jumlah soal

Pada tabel di atas dapat dianalisa setiap soal secara terinci sebagai berikut :

Untuk soal 1, (a) She isn't used to wash the dishes, semua siswa (100 %) memilih jawaban ini. Jawaban ini salah karena kata to merupakan preposisi jadi tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'present tense' (wash). Tak satupun

siswa memilih jawaban b washed dan c washes. Tak satupun siswa memilih d washing, jawaban ini benar karena sesudah preposisi 'to' harus diikuti 'gerund'.

Untuk soal 2, (a) I remember bought a new novel by the time I pass by the bookstore, tak satupun siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini kurang tepat karena sesudah kata kerja remembered tidak boleh diletakkan kata kerja bantu 'past tense' (bought), 16 (80 %) siswa memilih (b) buying, jawaban ini benar karena bentuk yang tepat sesudah kata kerja remembered adalah bentuk 'verb - ing'. 4 (20 %) siswa memilih (c) buy. Jawaban ini tidak benar karena kata kerja bentuk 'present tense' (buy) tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja remembered. Tak satupun siswa memilih bentuk (d) buys. Jawaban ini salah karena buys merupakan bentuk 'present tense' + s jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja remembered.

Untuk soal 3, (a) He suggested holding an experiment to prove that your story is not wrong. 15 (75 %) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini benar karena 'gerund' (holding) ditempatkan sesudah kata kerja suggested. 5 (25%) siswa memilih (b) hold (present tense) tidak tepat digunakan sesudah kata kerja suggested. Tak satupun siswa memilih (c) holds, jawaban ini salah karena bentuk kata kerja 'present tense' (hold ± is) merupakan bentuk yang kurang tepat sesudah kata kerja suggested. Tak satupun siswa memilih (d) held, jawaban ini salah sebab kata kerja suggested tidak boleh diikuti oleh bentuk 'past participle' (held).

Untuk soal 4, (a) After seeing the sad movie, the girls couldn't help crying. 19 (95%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini benar sebab crying

menunjukkan obyek karena didahului kata kerja couldn't help, jadi 'verb - ing' digunakan. 1 (5 %) siswa memilih (b) cried, jawaban ini salah karena sesudah kata kerja couldn't help tidak dapat diikuti oleh bentuk 'simple past' (cried). Tak satupun siswa memilih (c) cries, jawaban ini salah karena bentuk 'simple form cry + s tidak cocok digunakan setelah kata kerja couldn't help. Tak satupun siswa memilih (d) cry, jawaban ini salah karena couldn't help merupakan kata kerja yang tidak boleh diikuti oleh bentuk 'simple form' (cry).

Untuk soal 5, tak satupun siswa memilih (a) your hair is very long, I think it wants cut. Jawaban ini salah karena wants menunjukkan kata kerja jadi boleh ditempatkan kata kerja cut sesudah wants. 19 (95%) siswa memilih (b) to cut, jawaban ini kurang tepat karena kata kerja wants tidak boleh diikuti oleh 'to infinitive' yaitu to cut. Tak satupun siswa memilih (c) cutting, jawaban ini benar karena 'verb - ing' merupakan bentuk yang tepat sesudah kata kerja wants. 1 (5 %) siswa memilih (d) cuts, jawaban ini tidak benar sebab wants tidak boleh diikuti oleh bentuk 'simple form' (cut) + s.

Untuk soal 6, 2 (10 %) siswa memilih (a) There is something wrong with my car. It needs reapiare. Jawaban ini tidak benar karena kata needs merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'simple form' (repaire). 13 (65 %) siswa memilih (b) repairing, jawaban ini benar karena 'verb -ing' diletakkan sesudah kata kerja needs. 3 (15 %) siswa memilih (c) repaired, jawaban ini salah karena bentuk 'simple past' tidak cocok ditempatkan setelah kata kerja needs. 2 (10 %) siswa memilih (d) to repaire, jawaban ini salah karena

to repaire menunjukkan 'to infinitive', jadi tidak cocok ditempatkan sesudah kata kerja needs.

Untuk soal 7, Tak satupun siswa memilih (a) We used to meets her on you way to school. Jawaban ini salah karena kata kerja bentuk 'simple present' yaitu meet + s tidak cocok diletakkan sesudah preposisi to 19 (95 %) siswa memilih (b) meeting, jawaban ini benar karena preposisi to harus diikuti oleh 'verb -ing'. Tak satupun siswa memilih (d) met, jawaban ini salah karena met merupakan kata kerja bentuk 'simple past', jadi tidak tepat diletakkan sesudah preposisi to.

Untuk soal 8, tak satupun siswa memilih (a) After read those books, you must put them back on the shelf. Jawaban kurang tepat karena after menunjukkan preposisi, jadi tidak boleh diikuti oleh 'verb -ing'. 16 (80 %) siswa memilih (b) reading, jawaban ini benar karena after merupakan preposisi, jadi 'verb ing' harus digunakan. 1 (5 %) siswa memilih (c) reads, jawaban ini salah karena preposisi after tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'present tense' yaitu read + s (singular). 3 (15 %) siswa memilih (d) to read, jawaban ini salah karena bentuk 'infinitive' yaitu to read tidak boleh ditempatkan sesudah preposisi after.

Untuk soal 9, (a) I apologise to you for break -ing the vase, 4 (20 %) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini benar karena breaking merupakan 'verb -ing', jadi ditempatkan sesudah preposisi for. 4 (20%) siswa memilih (b) break, jawaban ini salah karena for menunjukkan preposisi, jadi tidak boleh diikuti oleh

bentuk 'present tense' (break). 12 (60 %) siswa memilih (c) broke, jawaban ini salah karena tidak tepat bentuk 'simple past' diletakkan sesudah preposisi 'for'. Tak satupun siswa memilih (d) breaks, jawaban ini salah karena bentuk 'simple past' break + s (singular) yang didahului preposisi for tidak boleh digunakan.

Untuk soal 10, (a) They have stopped played football, 2 (10%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini salah karena sesudah kata kerja stopped tidak boleh diikuti oleh bentuk 'simple past' (played). 6 (30 %) siswa memilih (b) play, jawaban ini kurang tepat karena play merupakan bentuk 'simple form', jadi tidak cocok diletakkan sesudah kata kerja stopped. Tak satupun siswa memilih (c) to play, jawaban ini salah karena stopped merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh bentuk 'to infinitive' yaitu to play. 12 (60%) siswa memilih (d) playing, jawaban ini benar karena playing menunjukkan obyek karena didahului kata kerja stopped. jadi 'gerund' digunakan sesudah kata kerja stopped.

Untuk soal 11, 2 (10 %) siswa memilih (a) I can't understand her was rude to her children. Jawaban ini tidak tepat karena 'possissive adjective (her) tidak boleh diikuti oleh bentuk 'past tense' yaitu was. Tak satupun siswa memilih (b) be, jawaban ini salah karena sesudah 'possissive adjective' her tidak cocok diletakkan bentuk 'present tense' be. 9 (45%) siswa memilih (c) being, jawaban ini benar karena 'verb -ing' (being) ditempatkan sesudah 'possissive adjective' her. 9 (45%) siswa memilih (d) to be, jawaban ini kurang tepat karena her merupakan 'possissive adjective', jadi tidak boleh digunakan to be (to infinitive).

Untuk soal 12, 12 (60%) siswa memilih (a) I remember their coming in, long after midnight. Jawaban ini benar karena their merupakan 'possissive adjective', jadi 'verb -ing' (coming) digunakan. 4 (20%) siswa memilih (b) come, jawaban ini salah karena come menunjukkan bentuk 'present tense' tidak cocok ditempatkan sesudah 'possissive adjective' yaitu their. 2 (10%) siswa memilih (c) comes, jawaban ini tidak tepat karena their sebagai 'possissive adjective' tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'present tense' come + s. (singular). 2 (10%) siswa memilih (d) came, jawaban ini salah karena bentuk 'simple past' yaitu came tidak tepat ditempatkan sesudah 'possissive adjective' (their).

Untuk soal 13, (a) The maid denied had stolen the ring, 6 (30%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini salah karena had menunjukkan bentuk 'simple past', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja denied. 11 (55%) siswa memilih (b) have, jawaban ini salah karena kata kerja denied tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'simple form' yaitu have. 3 (15%) siswa memilih (c) having, jawaban ini benar karena bentuk yang tepat digunakan sesudah benar karena bentuk yang tepat digunakan sesudah kata kerja denied adalah bentuk 'verb -ing' yaitu having. Tak satupun siswa memilih (d) has, jawaban ini salah karena has merupakan bentuk 'present tense' yang digunakan untuk singular, jadi tidak boleh digunakan sesudah kata kerja denied.

Untuk soal 14, (a) The hair on his face needs to shave, 4 (20%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini kurang tepat karena to shave merupakan bentuk 'infinitive', jadi tidak tepat diletakkan sesudah kata kerja needs. Tak

satupun siswa memilih (b) shaved, jawaban ini tidak tepat karena bentuk 'simple past' yaitu shaved tidak boleh digunakan sesudah kata kerja needs. 13 (65%) siswa memilih (c) shaving, jawaban ini benar menunjukkan obyek karena didahului kata kerja needs. 3 (15%) siswa memilih (d) shave, jawaban ini salah karena needs merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh bentuk 'present tense' (shave).

Untuk soal 15, (a) My neighbour has given up drank, 2 (10%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini salah karena bentuk 'past tense' yaitu drank tidak cocok ditempatkan sesudah kata kerja given up. 16 (80%) siswa memilih (b) drinking, jawaban ini benar karena bentuk yang tepat digunakan sesudah kata kerja given up adalah bentuk 'verb -ing' yaitu drinking. Tak satupun siswa memilih (c) drinks, jawaban ini kurang tepat karena drink + s (singular) merupakan kata kerja bentuk 'present tense', jadi tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja given up. 2 (10%) siswa memilih (d) drink, jawaban ini salah karena kata kerja given up tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'simple form' (drink).

Untuk soal 16, 6 (30%) siswa memilih (a) I won't go. I haven't finished doing this assignment yet. Jawaban ini benar karena doing menunjukkan obyek karena didahului oleh kata kerja finished, jadi 'verb -ing' yaitu doing digunakan sesudah kata kerja finished. Tak satupun siswa memilih (b) do, jawaban ini salah karena do merupakan bentuk 'simple past', jadi tidak boleh digunakan kata kerja finished. Tak satupun siswa memilih (c) did, jawaban ini kurang tepat karena

finished merupakan kata kerja, jadi tidak cocok diletakkan bentuk 'past tense' yaitu did. 14 (70%) siswa memilih (d) to do, jawaban ini salah karena kata kerja finished tidak boleh diikuti oleh bentuk 'to infinitive'.

Untuk soal 17, 2 (10%) siswa memilih (a) You can't see the manager now. He is busy talks to this business partner. Jawaban ini salah karena bentuk 'present tense' yaitu talks + s (singular) tidak cocok diletakkan sesudah kata sifat is busy. Tak satupun siswa memilih (b) talk, jawaban ini salah is busy merupakan kata sifat, jadi tidak boleh digunakan bentuk 'present tense' (talk) sesudah is busy. 17 (85%) siswa memilih (c) talking, jawaban ini benar karena sesudah kata sifat is busy kata yang tepat digunakan adalah bentuk 'verb -ing' yaitu talking. 1 (5%) siswa memilih (d) talked, jawaban ini kurang tepat karena kata sifat is busy tidak boleh diikuti oleh kata kerja bentuk 'simple past' (talked).

Untuk soal 18, tak satupun siswa memilih (a) You have to practise spoken English if you want to master the language. Jawaban ini salah karena spoken merupakan bentuk 'past participle', jadi tidak tepat digunakan sesudah kata kerja practise. 7 (35%) siswa memilih (b) speaking, jawaban ini benar karena 'verb -ing' (speaking) ditempatkan sesudah kata kerja practise. 13 (65%) siswa memilih (c) speak, jawaban ini salah karena practise merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh bentuk 'simple present' yaitu speak. Tak satupun siswa memilih (d) speaks, jawaban ini kurang tepat karena kata kerja practise tidak boleh diikuti oleh bentuk 'present tense' speak + s (singular).

Untuk soal 19, (a) I remembered meeting for the first time ini 1982, 13 (65%) siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini benar karena meeting menunjukkan obyek karena didahului oleh kata kerja remembered, jadi 'verb -ing' (meeting) digunakan sesudah kata kerja tersebut. 1 (5%) siswa memilih (b) meet, jawaban ini kurang tepat karena kata kerja bentuk 'simple form' yaitu meet tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja remembered. 6 (30%) siswa memilih (c) met, jawaban ini salah karena sesudah kata kerja remembered tidak cocok ditempatkan bentuk 'simple past' yaitu met. Tak satupun siswa memilih (d) meets, jawaban ini salah karena bentuk 'present tense' meet + s. (singular) tidak boleh digunakan sesudah kata kerja remembered.

Untuk soal 20, (a) I really appreciate has time to relax. Tak satupun siswa memilih jawaban ini. Jawaban ini salah karena has merupakan bentuk 'simple form', jadi kata tersebut tidak tepat ditempatkan sesudah kata kerja appreciate. 5 (25%) siswa memilih (b) have, jawaban ini salah karena bentuk 'present tense' yang digunakan dalam bentuk 'plural' yaitu have tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja appreciate. 2 (10%) siswa memilih (c) had, jawaban ini salah karena appreciate merupakan kata kerja jadi tidak boleh diikuti oleh bentuk 'simple past' (had). 12 (60%) siswa memilih (d) having, jawaban ini benar karena having menunjukkan obyek karena didahului oleh kata kerja appreciate, jadi 'verb -ing' (having) digunakan sesudah kata kerja appreciate.

Pengklasifikasian kemampuan siswa menggunakan 'gerund' (verb -ing) dalam bahasa Inggris digambarkan lewat klasifikasi skor yang digunakan yakni :

1. klasifikasi sangat baik mempunyai skor 80 - 100
2. klasifikasi baik mempunyai skor 70 - 79
3. klasifikasi cukup mempunyai skor 60 - 69
4. klasifikasi kurang mempunyai skor 50 - 59
5. klasifikasi sangat kurang mempunyai skor 0-49

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada 6 (30%) siswa yang mendapat kriteria sangat baik yaitu 2 orang joencapai skor 95. 1 orang mendapat nilai 85, dan 2 orang mencapai skor 80. Ada 1 (5%) siswa menghasilkan kriteria 'baik' dengan nilai 75. Terlihat juga bahwa ada 6 (30%) siswa termasuk klasifikasi 'cukup' yaitu 3 orang mendapat nilai 65 dan 3 orang mencapai skor 60. Ada 5 (25%) siswa termasuk klasifikasi 'sangat kurang' yaitu 1 orang mencapai nilai 45, 1 orang mencapai skor 35, 1 orang mencapai skor 30, 1 orang mendapat nilai 20, dan 1 orang mendapat nilai 15. Terlihat juga bahwa tak satupun siswa menghasilkan kriteria 'kurang' yaitu dengan skor 50 - 59. Tak satupun siswa mencapai skor 100.

Demikianlah presentase dan analisis data untuk tes pilihan ganda. Pada bagian berikut ini penulis menampilkan presentase dan analisis data untuk tes melengkapi kalimat.

Data Hasil Tes Melengkapi Kalimat

Hasil tes dalam menggunakan 'gerund' bahasa Inggris ditunjukkan pada tabel 2. Tabel ini mencantumkan angka-angka yang merupakan skor jawaban yang diperoleh dari setiap siswa (lihat tabel hasil tes).

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis menampilkan data tersebut beserta

analisisnya ke dalam tabel.

Tabel 2: Hasil Tes Melengkapi Kalimat Kelas IIA (10 soal)

No	Jawaban Benar	%	Jawaban Salah	%
1	15	75 %	5	25 %
2	13	65 %	7	35 %
3	13	65 %	7	35 %
4	12	60 %	8	40 %
5	12	60 %	8	40 %
6	11	55 %	9	45 %
7	11	55 %	9	45 %
8	10	50 %	10	50 %
9	10	50 %	10	50 %
10	10	50 %	10	50 %
11	10	50 %	10	50 %
12	10	50 %	10	50 %
13	9	45 %	11	55 %
14	9	45 %	11	55 %
15	9	35 %	11	55 %
16	7	35 %	13	65 %
17	7	35 %	13	65 %
18	6	30 %	14	70 %
19	6	30 %	14	70 %
20	6	30 %	14	70 %

Keterangan : Untuk memperoleh persentase penulis menggunakan rumus:

$$\frac{p}{n} \times 100\%$$

p = jawaban benar dan jawaban salah

n = jumlah soal

Pada tabel di atas dapat dianalisa setiap soal secara terinci sebagai

berikut :

Untuk soal 1, "Try to avoid making your parents nagry", 15 (75%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena bentuk yang tepat sesudah kata kerja avoid adalah 'verb -ing' (making). 1 (10%) siswa menjawab making, jawaban ini hampir benar karena bahasa Inggris tidak ada bentuk making. Penggabungan simple form + gerund yaitu make, jawaban ini salah karena kata kerja makes tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja avoid. 1 (5%) siswa menjawab make, jawaban ini salah karena avoid merupakan kata kerja, jadi bentuk 'simple form' (make) tidak boleh digunakan.

Untuk soal 2, "He denied knowing anything about the missing jewels", 6 (30%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena denied merupakan kata kerja, jadi harus diikuti oleh 'gerund' (knowing). 11 (55%) siswa menjawab to know, jawaban ini salah karena sesudah kata kerja denied tidak boleh diikuti oleh 'to infinitive' yaitu to know. 1 (5%) siswa menjawab know, jawaban ini salah karena known menunjukkan 'past participle' jadi tidak boleh digunakan sesudah kata kerja denied. 1 (5%) siswa menjawab know, jawaban ini salah karena bentuk 'simple present' (know) tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja denied. 1 (5%) siswa menjawab to knowing, jawaban ini hampir benar karena kata kerja denied tidak boleh diikuti oleh 'to infinitive' + 'gerund' yaitu to getting. Untuk soal 3, "Do you decide studying there", 5 (25%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena decide merupakan kata kerja yang diikuti oleh 'gerund' (studying), 14 (70%) siswa menjawab to study, jawaban ini salah karena to study merupakan 'to infinitive', jadi tidak boleh digunakan sesudah

kerja 'decide'. 1 (5%) siswa menjawab study, jawaban ini salah karena 'simple form' (study) tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja decide.

Untuk soal 4. "I don't mind your smoking in this room", 16 (80%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena 'verb -ing' (smoking) ditempatkan sesudah 'possissive adjective' (your). 1 (5%) siswa menjawab smokeng, jawaban ini hampir benar karena penggabungan bentuk 'simple form' + 'verb -ing' (smoke + ing) adalah smoking. Siswa ini hanya menambah ng sesudah smoke tanpa menghilangkan vokal e terlebih dahulu. 2 (10%) siswa menjawab to smoke, jawaban ini salah karena 'possissive adjective' (your) tidak boleh diikuti oleh 'to infinitive' (to smoke). 1 (5%) siswa menjawab smoke, jawaban ini kurang tepat karena smoke merupakan 'simple form', jadi tidak boleh diletakkan sesudah 'possissive adjective' yaitu your.

Untuk soal 5, "She told me that she wanted continuing her study at the University", 3 (15%) siswa melengkapi kalimat ini. Jawaban ini benar bentuk yang tepat sesudah kata kerja wanted adalah 'gerund' yaitu continuing. 2 (10%) siswa menjawab continueing, jawaban ini hampir benar karena continueing merupakan penggabungan yang salah, jadi bentuk 'simple form' + 'gerund' (continue + ing) adalah continuing. Siswa ini lupa menghilangkan vokal e pada kata continueng. 1 (5%) siswa menjawab continuting, tidak terdapat dalam bahasa Inggris. Siswa ini menambahkan t pada kata continuting. 13 (65%) siswa menjawab to continue, jawaban ini salah karena 'to infinitive' yaitu to continue tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja wanted.

1 (5%) siswa menjawab continued, jawaban ini salah karena continued merupakan 'simple past', jadi tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja wanted.

Untuk soal 8, "I hate wasting my money, I want to spent it carefully", 16 (80%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena 'verb -ing' merupakan bentuk yang benar sesudah kata kerja hat. 3 (15%) siswa menjawab to waste, jawaban ini salah karena kata kerja hate. 1 (5%) siswa menjawab waste, jawaban ini salah karena sesudah kata kerja hate tidak boleh diikuti bentuk 'simple form' (waste).

Untuk soal 7, "He was persuaded sae to continue making some efforts", 18 (90%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena continue merupakan kata kerja, jadi 'verb -ing' digunakan. 2 (10%) siswa menjawab make, jawaban ini salah karena make merupakan bentuk 'simple form', jadi tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja continue.

Untuk soal 8, "Mr. Wardiman doesn't allow people to smoke. 3 (15%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena 'to infinitive' merupakan bentuk yang benar sesudah kata kerja allow + people. 3 (15%) siswa menjawab smoke, jawaban ini kurang tepat karena smoke menunjukkan 'simple present' jadi tidak boleh digunakan sesudah kata kerja allow + people. 14 (70%) siswa menjawab smoking, jawaban ini kurang tepat karena bentuk 'verb -ing' (smoking) tidak boleh digunakan sesudah kata kerja allow + people.

Untuk soal 9, "I wouldn't advised you to take the car", 1 (5%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena 'to infinitive' yaitu to take.

diletakkan sesudah kata kerja advised + you. 4 (20%) siswa menjawab take, jawaban ini salah karena kata kerja advised + you tidak boleh diikuti take (simple present). 15 (75%) siswa menjawab taking, jawaban ini salah karena bentuk 'verb -ing' tidak tepat diletakkan sesudah kata kerja advised + you.

Untuk soal 10, "Before starting the lesson, we need to pray to God", 17 (85%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena bentuk 'verb -ing' (starting) didahului preposisi before, jadi 'gerund' digunakan. 2 (10%) siswa menjawab start. jawaban ini salah karena kata kerja 'simple form' yaitu start tidak boleh ditempatkan sesudah preposisi before. 1 (5%) siswa tidak memberikan respon.

Untuk soal 11, "She expects to finish high school this year, 7 (35%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena bentuk yang tepat sesudah kata kerja expects adalah 'to infinitive' yaitu to finish. 13 (65%) siswa menjawab finishing, jawaban ini salah karena finishing menunjukkan bentuk 'verb -ing', jadi tidak boleh digunakan sesudah kata kerja expects.

Untuk soal 12, "He decided going to this meeting", 8 (40%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena going menunjukkan obyek karena didahului kata kerja decided, jadi 'verb -ing' yaitu going digunakan sesudah kata kerja decided. 12 (60%) siswa menjawab to go, jawaban ini kurang tepat karena decided merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh 'to infinitive'.

Untuk soal 13, "The teacher advised us not to play truant", 1 (5%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena bentuk yang tepat sesudah kata kerja advised + us (obyek) adalah bentuk to infinitif yaitu to play. 1 (5%) siswa menjawab to not play, jawaban ini hampir benar karena struktur to not play adalah bentuk yang salah, jadi struktur yang benar adalah to not play. Karena kalimat tersebut merupakan kalimat 'negative', jadi to play (to infinitive) harus ditempatkan sesudah kata kerja advised + you. 16 (80%) siswa menjawab not playing. jawaban ini kurang tepat karena bentuk 'verb -ing' yaitu playing tidak cocok ditempatkan sesudah kata karena advised + you (obyek). 2 (10%) siswa tidak memberikan respon.

Untuk soal 14, "We hope to get his letter soon", 9 (45%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena kata kerja bentuk 'to infinitive' yaitu to get merupakan bentuk yang tepat sesudah kata kerja hope. 9 (45%) siswa menjawab getting, jawaban ini kurang tepat karena getting menunjukkan 'verb -ing', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja hope. 2 (10%) siswa menjawab genting, jawaban ini salah karena pembentukan kata genting tidak ada dalam bahasa Inggris karena tidak sesuai dengan asal kata jika diuraikan berasal dari bentuk 'simple form' + 'verb -ing' yaitu gent + ing, jadi bentuk dasar gent berarti tuan sehingga tidak sesuai dengan soal di atas. Kata kerja hope tidak boleh diikuti oleh 'gerund'.

Untuk soal 15, "The teacher never refuses to help the students", 11 (55%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena to help, merupakan kata

kerja, jadi harus ditempatkan sesudah kata kerja refuses. 1 (5%) siswa menjawab helped. jawaban ini salah karena kata kerja helped. merupakan bentuk 'simple past', jadi tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja refuses. 8 (40%) siswa menjawab helping. jawaban ini salah karena bentuk 'verb -ing' yaitu helping kurang tepat ditempatkan sesudah kata kerja refuses. 1 (5%) siswa menjawab helped. jawaban ini kurang tepat karena kata kerja bentuk 'simple past' yaitu helped tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja refuses.

Untuk soal 16, "You will risk losing, the suitcase if you put it behind you", 11 (55%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena losing menunjukkan obyek karena diletakkan sesudah kata kerja risk, jadi bentuk 'verb -ing' (losing) digunakan sesudah kata kerja risk. 2 (10%) siswa menjawab loseing, jawaban ini salah karena risk merupakan kata kerja, jadi tidak boleh diikuti oleh bentuk 'to infinitive' yaitu to lose. 2 (10%) siswa menjawab loseing, jawaban ini kurang tepat karena kata loseing, tidak terdapat dalam bentuk bahasa Inggris karena bentuk tersebut tidak sesuai dengan asal katanya karena jika dirangkaikan berasal dari bentuk 'simple present' + 'verb -ing' yaitu lose + ing, jadi bentuk yang tepat adalah losing. Siswa ini tidak menghilangkan vokal e pada kata loseing. 3 (15%) siswa menjawab loosing, jawaban ini hampir benar karena kata loosing tidak ada dalam soal, karena kata tersebut berasal dari bentuk 'simple form' + 'verb -ing' yaitu loose + ing. Kata loose berarti 'lepas', jadi tidak cocok dengan konteks soal karena kalimat ini menjadi lain artinya. Siswa ini tidak memperhatikan kata yang ada dalam kurung sehingga terjadi kesalahan tulisan.

1 (5%) siswa menjawab losed. jawaban ini salah karena losed merupakan bentuk yang salah karena bentuk tersebut tidak terdapat dalam bentuk 'simple past', jadi kata losed tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja risk. 1 (5%) siswa menjawab losin, jawaban ini hampir benar karena siswa ini tidak menambahkan g sesudah in dari bentuk 'verb -ing' yaitu losing, jadi sesudah kata kerja risk tidak boleh diletakkan kata losin.

Untuk soal 17, "I think you need asking, him for some help", 7 (35%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena asking menunjukkan obyek karena ditempatkan sesudah kata kerja need, jadi bentuk 'verb -ing' yaitu asking digunakan sesudah kata kerja need. 2 (10%) siswa menjawab to asking, jawaban ini hampir benar karena sesudah kata kerja need tidak boleh diikuti oleh to. 11 (55%) siswa menjawab to ask, jawaban ini salah karena to ask merupakan bentuk 'to infinitive', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja need.

Untuk soal 18, "Don't forget to post the letter", 10 (50%) siswa melengkapi jawab ini. Jawaban ini benar karena forget merupakan kata kerja, jadi harus diikuti oleh bentuk 'to infinitive' yaitu to post. 8 (40%) siswa menjawab posting, jawaban ini sangat kurang tepat karena posting merupakan bentuk 'verb -ing', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja forget, 1 (5%) siswa menjawab to posting, jawaban ini salah karena sesudah kata kerja forget tidak boleh diikuti oleh to posting. 1 (5%) siswa menjawab posted jawaban ini salah karena posted merupakan bentuk 'simple past', jadi tidak boleh diletakkan sesudah kata kerja forget.

Untuk soal 19, "When he has ten years old, he used to flying a kite", 17 (85%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena bentuk yang tepat sesudah kata depan (preposisi) to harus diikuti oleh bentuk 'verb -ing' yaitu flying. 1 (5%) siswa menjawab playing, jawaban ini hampir benar karena kata plying tidak ada dalam bahasa Inggris. Siswa ini tidak memperhatikan kata yang di dalam kurung dia menulis huruf p menggantikan f. 2 (10%) siswa menjawab fly, jawaban ini salah karena fly merupakan bentuk 'simple form', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah preposisi to.

Untuk soal 20, "Do you think my hair needs cutting", 14 (70%) siswa melengkapi jawaban ini. Jawaban ini benar karena cutting merupakan obyek karena ditempatkan sesudah kata kerja needs, jadi bentuk 'verb -ing' digunakan sesudah kata kerja needs. 6 (30%) siswa menjawab to cut, jawaban ini salah karena to cut merupakan bentuk 'to infinitive', jadi tidak boleh ditempatkan sesudah kata kerja needs.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada 1 (5%) siswa yang memperoleh kriteria 'baik' yaitu dengan nilai 75. Ada 4 (20%) siswa menghasilkan kriteria 'cukup' yaitu 2 orang mendapat nilai 65 dan 2 orang mencapai skor 60. Terlihat juga bahwa ada 7 (35%) siswa termasuk klasifikasi 'kurang' yaitu 2 orang mendapat nilai 55 dan 5 orang mencapai skor 50. Ada 8 (40%) siswa mendapat kriteria 'sangat kurang' yaitu 3 orang memperoleh nilai 45, 2 orang mendapat nilai 35 dan 3 orang mencapai skor 30.

Demikianlah presentasi dan analisis data untuk tes melengkapi kalimat. Pada bab berikut (IV) penulis membahas kesimpulan dan saran sebagai bab penutup.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil tes dan analisisnya, penulis menarik dua kesimpulan seperti berikut ini.

1. Pada umumnya siswa SMP Negeri 23 Makassar belum mampu dalam menggunakan 'gerund' dalam kalimat bahasa Inggris. Terutama tes multiple choice, dari 20 siswa hanya 6 (20%) siswa yang termasuk kriteria 'sangat baik', 1 (5%) siswa menghasilkan kriteria 'baik', 6 (30%) siswa termasuk klasifikasi 'cukup'. Tak satupun siswa termasuk kriteria 'kurang', 7 (35%) siswa mendapat kriteria 'sangat kurang'. Ini berarti bahwa 13 (65%) siswa berhasil dalam menggunakan 'gerund'.
2. Penulis menemukan bahwa masih banyak siswa kurang memahami 'gerund'. Ini dapat dilihat dari hasil tes melengkapi kalimat dari 20 siswa, hanya 5 (25%) siswa berhasil dalam menggunakan 'gerund'. 15 (75%) siswa tidak berhasil dalam menggunakan 'gerund'. Ini disebabkan oleh mereka tidak memperhatikan kata kerja apa saja yang diikuti oleh 'gerund'.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai pemakai bahasa khususnya bahasa Inggris, kita harus memperhatikan aturan-aturan bahasa Inggris, khususnya tata bahasa dan kosa kata (vocabulary). Kepada Siswa SMP Negeri 23 Makassar perlu mempelajari dengan baik gerund sebagai bagian dari tata bahasa dasar dalam bahasa Inggris. Pemahaman dan kemahiran menggunakan aspek dasar dari tata bahasa seperti ini akan membantu anda mempelajari dan menggunakan dengan baik bahasa Inggris.
2. Penulis mengharapkan kepada siswa dan pembaca dapat mempelajari penggunaan 'gerund' agar menambah pengetahuan mereka tentang 'gerund' sebagai bagian dari tata bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W. Stannard. 1974. Living English Structure. London : Longman.
- Brewton, John E. 1962. Using Good English. Volume 12. California : Laidlaw Brothers Publishes.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 1975. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta : Gramedia.
- Frank, Marcella. 1972. Modern English a practical reference guide. New Jersey : Prantice Hall.
- Mulyono, Sri dkk. 1990. Kompetensi Komunikatif Bahasa Inggris SMA. Program Ilmu-ilmu Fisika dan Ilmu-ilmu Biologi. Klaten : Intan Pariwara.
- Koenjaraningrat. 1986. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : Gramedia.
- Subiyakto, Sri Utari & Miroezan Chair. 1991. Bahasa Inggris 2a. SMA. Program Ilmu-ilmu Fisika dan Biologi. Jakarta : Departemen P dan K.
- Swan, Michael. 1980. Practical English Usage. Oxford : Oxford University Press.
- Thomson, A.J & A.V Martinet. 1986. A Practical English Grammar. Oxford : Oxford University Press.
- Wardiman, Drs Antono. 1984. Penuntun Pelajaran Bahasa Inggris. SMA Bandung : Ganeca Exact Bandung.
- Warriner, John. E. 1977. English Grammar and Composition. New York : Harcourt, Brace and World, Inc.

LAMPIRAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. She isn't used to the dishes.
 - a. wash
 - b. washed
 - c. washes
 - d. washing
2. I don't remember a new novel by the time I pass by the bookstore.
 - a. bought
 - b. buying
 - c. buy
 - d. buys
3. He suggested an experiment to prove that your theory is not wrong.
 - a. holding
 - b. hold
 - c. holds
 - d. held
4. After seeing the sad movie, the girls couldn't help.....
 - a. crying
 - b. cried
 - c. cries
 - d. cry
5. Your hair is very long. I think it wants
 - a. cut
 - b. to cut
 - c. cutting
 - d. cuts
6. There is something wrong with my car. It needs
 - a. . repaire
 - b. repairing
 - c. repaired
 - d. to repair

7. We are used to her on our way to school.
- | | |
|------------|------------|
| a. meets | c. to meet |
| b. meeting | d. met |
8. After those book, you must put them back on the shelf.
- | | |
|------------|------------|
| a. read | c. reads |
| b. reading | d. to read |
9. I apologize to you for the vase.
- | | |
|-------------|-------------|
| a. breaking | c. to broke |
| b. break | d. breaks |
10. They have stopped football.
- | | |
|-----------|------------|
| a. played | c. to play |
| b. play | d. playing |
11. I can't understand her rude to her children.
- | | |
|--------|----------|
| a. was | c. being |
| b. be | d. to be |
12. I remember their in, long after midnight.
- | | |
|-----------|----------|
| a. coming | c. comes |
| b. come | d. came |
13. The maid denied..... stolen the ring.
- | | |
|----------------|------------------|
| a. had stolen | c. having stolen |
| b. have stolen | d. has stolen |

14. The hair on his face needs

- a. to shave
- b. shaved
- c. shaving
- d. shave

15. My neighbour has given up

- a. drank
- b. drinking
- c. drinks
- d. drink

16. I won't go. I haven't finished this assignment yet.

- a. doing
- b. do
- c. did
- d. to do

17. You can't see the manager now. He is busy to this business partner.

- a. talks
- b. talk
- c. talking
- d. talked

18. You have to practise English if you want to master the language.

- a. spoken
- b. speaking
- c. speak
- d. speaks

19. I remembered..... for the first time in 1982.

- a. meeting
- b. meet
- c. met
- d. meets

20. I really appreciate time to relax.

- a. has
- b. have
- c. had
- d. having

B. Istilah titik-titik dengan bentuk yang sesuai dari kata kerja dalam kurung

Contoh :

(write) : is her hobby

Writing is her hobby

(compromse) : appears advisable

To compromise appears advisable

21. (make) : Try to avoid a job abroad.
22. (know) : He denied anything about the missing jewels.
23. (study) : Do you decide there.
24. (smoke) : I don't mind you in this room.
25. (continue) : She told me that she wanted to her study at the University.
26. (waste) : I hate my money. I want to spent it carefully.
27. (make) : He was persuaded me to continue some efforts.
28. (smoke) : Mr. Wardiman doesn't allow people
29. (take) : I wouldn't advised you the car.
30. (start) : Before the lessons. We need to pray to God.
31. (finish) : She expects high school this year.
32. (go) : He decided to this meeting
33. (play) : The teacher advised us not truant.
34. (get) : We hope his letter soon.
35. (help) : The teacher never refused the students.
36. (lose) : You will risk the suitcase if you put it behind you.

37. (ask) : I think you need him for some help.
38. (post) : Don't forget the letter.
39. (fly) : When he was ten years old, he used to a kite.
40. (cut) : Do you think my hair needs